

## ABSTRAK

**Soniya Rosalina Sitorus, NIM. 3193122016, Fenomena Larangan Perkawinan Semarga Pada Rumpun Marga *Narasaon* Di Desa Parsaoran Sibisa Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri latarbelakang kembalinya larangan perkawinan semarga pada rumpun marga *Narasaon*, mendeskripsikan kekhawatiran terhadap perkawinan semarga pada rumpun marga *Narasaon*, dan mendeskripsikan proses kembalinya larangan perkawinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Parsaoran Sibisa, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan larangan perkawinan semarga pada rumpun marga *Narasaon* disebabkan karena hasil dari perkawinan semarga *Narasaon* tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan mendapatkan keturunan, sehingga larangan perkawinan semarga pada rumpun marga *Narasaon* tetap dilestarikan. Perkawinan yang terlarang ini pernah terjadi di Desa Parsaoran Sibisa hal ini terjadi karena pihak pelaku sudah tidak mempercayai lagi mengenai kepercayaan-kepercayaan terhadap larangan perkawinan semarga pada rumpun marga *Narasaon*.

**Kata Kunci:** *Narasaon, Fenomena, Perkawinan Serumpun Marga.*